

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, pengungsi adalah sekelompok ataupun individu yang meninggalkan negara dan tempat tinggalnya akibat rasa takut dan rasa tidak nyaman yang dapat mengancam keselamatan maupun kelangsungan hidup mereka. Banyak faktor yang menyebabkan adanya pengungsi. Pada tahun 2015 terjadi krisis pengungsi di Uni Eropa, besarnya gelombang pengungsi yang datang ke Eropa akibat adanya konflik yang terjadi di Timur Tengah. Jumlah pengungsi yang masuk ke kawasan Eropa pada tahun 2015 sangat drastis, dimana sedikitnya 350.000 pengungsi. Uni Eropa sebagai pihak yang menerima pengungsi ternyata tidak lepas dari permasalahan. Jumlah pengungsi yang mengajukan permintaan suaka ternyata tidak tersebar secara merata ke seluruh Negara anggotanya. Uni Eropa memilih untuk bekerjasama dengan Turki karena wilayah Turki salah satu wilayah yang sangat strategis bagi para pengungsi selain itu menerapkan kebijakan *Common European Asylum System* untuk menangani kasus pengungsi di Eropa.

Kata Kunci : Pengungsi Uni Eropa, Turki, Kebijakan Common European Asylum System, kerjasama Turki, Uni Eropa.

